

## RINGKASAN

**Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir *Informed Consent* Tindakan Operasi di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta**, Nita Hajar Rahmawati, NIM G41192125, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja, S.KM., M.Kes., (Pembimbing)

Formulir yang ada di dalam berkas rekam medis diwajibkan terisi lengkap dalam pengisiannya karena memiliki fungsi seperti pemeliharaan kesehatan, kelanjutan pengobatan pasien, keperluan pendidikan, data statistik kesehatan, serta sebagai alat perlindungan hukum, salah satunya adalah formulir *informed consent*. *Informed consent* merupakan persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan kepada pasien atau keluarga pasien setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran dan kedokteran gigi yang akan dilakukan terhadap pasien. Formulir ini dalam pengisiannya menurut standar pelayanan minimal harus mencapai 100%.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi gambaran tentang kelengkapan pengisian formulir *informed consent* di RS Pusat Pertamina Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Terdapat 4 (empat) komponen dalam analisis kuantitatif rekam medis yaitu dengan melihat kebenaran identifikasi, adanya laporan penting, autentifikasi, serta pendokumentasian yang baik dan lengkap. Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dalam menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendokumentasian formulir *informed consent* pada 90 rekam medis pasien tindakan operasi Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta ditemukan ketidaklengkapan pengisian sebesar 64,4% dan sisanya 35,6% terisi lengkap. Adapun ketidaklengkapan tertinggi terletak pada

komponen laporan penting sebesar 55,6%. Sedangkan angka ketidaklengkapan terendah terletak pada komponen identitas pasien yaitu sebesar 8,9%.

Penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir persetujuan tindakan medik tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku dokter dan perawat dalam pendokumentasian catatan medis. Keterbatasan waktu dokter juga menjadi penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *informed consent*. Sebaiknya petugas assembling yang bertugas mengecek kelengkapan berkas rekam medis hendaknya memberikan informasi bahwa *informed consent* harus segera diisi dengan lengkap kepada dokter atau perawat yang mengisi formulir *informed consent*.